

## Pendampingan Tata Cara Salat Melalui Media Audiovisual Siswa SDN 167 Baru I

St. Herlinda\*<sup>1</sup>, Harmilawati<sup>2</sup>, Hamka<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Ahmad Dahlan

<sup>2</sup>Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Ahmad Dahlan

<sup>3</sup>Hukum Pidana Islam, Universitas Islam Ahmad Dahlan

\*e-mail: [herlinda8@gmail.com](mailto:herlinda8@gmail.com)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pendampingan tata cara salat melalui media audiovisual pada siswa SDN 167 Baru I Desa Palangka Kabupaten Sinjai. Hal tersebut berfokus pada bacaan dan tata cara salat. Adapun tujuan penelitian ini untuk memberikan edukasi siswa kelas V terkait dengan tata cara salat yang baik dan benar. Peneliti menggunakan metode PAR, adapun hasil yang diharapkan dalam kegiatan tata cara salat berlangsung dengan baik dan lancar. Siswa kelas V di SDN 167 Baru I sangat antusias mengikuti kegiatan pendampingan ini dari awal sampai akhir. Pendampingan ini berjalan efektif untuk mengajarkan kepada siswa cara beribadah yang baik, siswa juga mampu memahami materi yang diberikan dan juga dituntut untuk mengimplementasikan salat dalam kehidupan sehari-hari. Tulisan ini mencoba menjelaskan bagaimana tata cara salat yang baik dan benar, karena salat merupakan salah satu ibadah yang wajib dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** Media Audiovisual, Pendampingan, Salat

### Abstract

*This community service activity focuses on assisting prayer procedures through audiovisual media for students at SDN 167 Baru I, Palangka village, Sinjai regency. This focuses on reading and prayer procedures. The aim of this research is to provide education to class V students regarding proper and correct prayer procedures. The researcher used the PAR (participation Action Research) method, the expected result of the prayer procedures were good and smooth. Class V students at SDN 167 Baru I were very enthusiastic about participating in this mentoring activity from start to finish. This mentoring is effective in teaching students how to worship properly, students are also able to understand the material provided and are also required to implement prayer in their daily lives. This article tries to explain how to pray properly and correctly, because prayer is one of the acts of worship that humans must perform in everyday life.*

**Keywords:** Audio-visual Media, Accompaniment, Prayer

## 1. PENDAHULUAN

Mayoritas penduduk Negara Indonesia menganut agama Islam. Dalam ajaran Islam, salat merupakan tiang agama. Serta salat termasuk rukun Islam yang kedua. Jadi sebagai umat muslim kita wajib melaksanakan salat. Pembelajaran gerakan salat dan bacaannya seharusnya dilatih dari sejak usia dini agar anak mengetahui bagaimana gerakan salat dan bacaan salat dengan baik dan benar (Burrhman & Faridy, 2021). Karena pendidikan agama Islam merupakan pondasi awal yang akan membentuk akhlak dan cara anak menjalin kehidupan. Pendidikan agama yang diberikan kepada anak-anak meliputi perilaku, nilai-nilai moral, dan ibadah (Maulana et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk ditanamkan pendidikan agama sejak dini agar akhlak dari anak-anak tersebut bisa dibentuk.

Salat merupakan ibadah yang diperintahkan oleh Allah SWT dan amalan pertama yang akan dipertimbangkan pada hari kiamat (Switri et al., 2019). Salat juga menandakan ketaatan kita kepada Allah SWT, yang harus dilaksanakan (Kosim, 2022). Serta salat mendidik manusia untuk selalu merasakan kehadiran Allah bersamanya (Marsidi et al., 2021). Oleh sebab itu, sebagai seorang muslim kita harus melaksanakan kewajiban kita yakni salat lima waktu sehari semalam sebagai bentuk ibadah kita serta mengingatkan kita pada nilai-nilai kebaikan dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi siswa SDN 167 Baru I Desa Palangka bahwa dilingkungan sekolah masih terdapat beberapa siswa yang masih kurang pengetahuannya mengenai tata cara salat yang baik dan benar, misalnya terdapat siswa yang sudah hafal bacaan salat, tapi dalam penyebutan bacaan masih ada yang salah. Serta terdapat juga siswa yang sangat sulit untuk menghafal bacaan salat tersebut. Sehingga siswa memerlukan pendampingan tata cara salat. Oleh karena itu, kami menawarkan sebuah solusi berupa pendampingan tata cara salat melalui media audiovisual, karena media audiovisual siswa lebih mudah mengingat pembelajaran yang diberikan melalui video, sehingga dapat membantu siswa untuk mengingat materi pelajaran dengan lebih mudah.

Dimana media audiovisual adalah sekumpulan gambar elektronis dengan unsur audio dan suara, serta juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video yang kemudian diputar dengan suatu alat yaitu pemutar video (Fitria, 2014). Oleh karena itu media audiovisual ini merupakan media pembelajaran baik dan sesuai dengan perkembangan teknologi (Fajria, 2021), penggunaan media pembelajaran secara kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi siswa untuk belajar lebih banyak dan lebih baik (Suciati et al., 2022) serta media ini baik untuk diterapkan dalam pendampingan tata cara salat karena dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan diminati oleh siswa. Adapun kelebihan media audiovisual yaitu mempermudah siswa dalam memahami materi serta siswa juga lebih mudah mengingat materi pembelajaran, mudah untuk diaplikasikan, materi dapat diputar kembali, media mudah dibawa dan dipindahkan sehingga mudah dalam penggunaannya (Qur'ani et al., 2023).

Pendampingan tata cara salat siswa SDN 167 Baru I Desa Palangka salah satu keharusan yang wajib diberikan kepada siswa sebagai seorang muslim, karena setiap orang wajib memahami dan menjalankan rukun Islam terutama salat, karena salat itu sebuah ibadah yang wajib dilaksanakan untuk manusia dalam kehidupannya.

Tujuan pendampingan ini untuk memberikan edukasi siswa kelas V terkait dengan tata cara salat yang baik dan benar. Serta bermanfaat untuk membantu orang tua dalam mendampingi dan mendidik anak-anaknya melalui pendampingan kepada siswa untuk melakukan tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran. Selain itu untuk memberikan bimbingan terhadap siswa mengenai seputar praktek tata cara salat melalui penggunaan media audiovisual berupa video animasi kartun.

Adapun hasil yang diharapkan yaitu siswa lebih memiliki pemahaman yang mendalam tentang tata cara salat, dimana siswa memiliki kemampuan untuk melaksanakan salat yang baik dan benar, serta memiliki kepercayaan diri yang meningkat dalam menjalankan ibadah salat. Melalui pembelajaran media audiovisual siswa jadi lebih termotivasi dalam mempelajari bacaan dan tata cara salat serta menjadi aktif untuk mengimplementasikan salam dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. METODE

Pada saat melaksanakan sebuah pengabdian dalam masyarakat ini, peneliti menggunakan metode *Participation Action Research* (PAR) (Soedjiwo, 2019). Dimana terdapat beberapa tahapan-tahapan yang dilaksanakan seperti observasi, perencanaan, dan pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah proses pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan. Adapun tahapan dari metode PAR ini yaitu:

### a. Langkah-langkah PAR:

- 1) Observasi, yakni kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi yang terjadi dilapangan, yang akan ditindak lanjuti dalam melaksanakan pengabdian di masyarakat. Sebelum melaksanakan pendampingan tata cara salat melalui media audiovisual pada siswa kelas V SDN 167 Baru I Desa Palangka, peneliti melakukan observasi dengan mendatangi guru dan melaksanakan wawancara mengenai bagaimana siswa dalam melaksanakan salatnya kepada guru Pendidikan Agama Islam.
- 2) Perencanaan, setelah mengetahui apa yang terjadi dilapangan maka peneliti selanjutnya membuat perencanaan yakni menyusun media dan jadwal yang tepat. Dimana media pembelajaran yang digunakan yaitu media audiovisual berupa video.

- 3) Pelaksanaan, yaitu setelah melakukan perencanaan ditetapkan jadwal kegiatan pendampingan yaitu pelaksanaannya selama 4 kali pertemuan yakni tanggal 20 februari sampai tanggal 14 maret 2024.
- b. Tempat Pelaksanaan  
Tempat pelaksanaan yaitu di SD Negeri 167 Baru I, yang terletak di Dusun Baru Desa Palangka Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.
- c. Waktu Pelaksanaan  
Adapun waktu pelaksanaan dalam pengabdian di SD Negeri 167 Baru Desa Palangka dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan**

No	Aktivitas	Hari/Tanggal
1	Melaksanakan observasi di SDN 167 Baru I	Selasa/ 06-02-2024
2	Menyusun media dan jadwal kegiatan	Kamis/ 08-02-2024
3	Pemberian materi tata cara salat melalui media audiovisual	Selasa/ 20-02-2024
4	Mendampingi hafalan bacaan salat beserta tata cara salat	Sabtu/ 24-02-2024
5	Praktek tata cara salat	Sabtu/ 02-03-2024
6	Pemberian reward kepada siswa	Kamis/14-03-2024

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Hasil

Berdasarkan hasil observasi seperti ditunjukkan pada Gambar 1, siswa tanggal 06 februari 2024 di SDN 167 Baru I Desa Palangka yaitu pengabdian menemukan masalah salah satunya masalah yang berkaitan dengan salat. Peneliti mengambil subjek di kelas V yang berjumlah 15 orang di kelas tersebut masih terdapat beberapa siswa yang tidak mengetahui tata cara salat yang baik dan benar, serta ada beberapa siswa dengan berbagai tingkatan pengetahuan dan penghafalan terkait tata cara salat yang berbeda-beda yang dimaksud yaitu ada beberapa siswa yang sudah mengetahui atau hafal bacaan salat, tapi dalam penyebutan bacaan masih ada yang salah, serta ada juga beberapa siswa yang sulit untuk menghafal bacaan salat, sehingga memungkinkan beberapa hari untuk menghafal bacaan salat tersebut. Oleh karena itu, kita menawarkan sebuah solusi dengan mengajarkan salat menggunakan media audiovisual melalui pendampingan, karena pendampingan ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil perencanaan adapun media yang digunakan yaitu media audiovisual berupa video. Media yang digunakan termasuk penggunaan media yang baik dan sesuai dengan perkembangan



**Gambar 1. Pelaksanaan Observasi di SDN 167 Baru I Desa Palangka**



**Gambar 2. Pemberian Materi Tata Cara Salat Melalui Media Audiovisual**

teknologi serta media ini juga baik digunakan untuk pendampingan tata cara salat karena dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan diminati oleh siswa selanjutnya untuk memastikan kegiatan pendampingan tata cara salat lebih efektif, maka ditetapkan sebuah agenda dalam melaksanakan pengabdian ini. Sesudah melaksanakan sebuah agenda peneliti akan melakukan pertimbangan dengan menetapkan sebuah jadwal bersama siswa mengenai pendampingan tata cara salat dengan 4 kali pertemuan seperti ditunjukkan pada Gambar 2.

Berdasarkan hasil pelaksanaan maka pendampingan tata cara salat dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Dimana pertemuan pertama yaitu pemberian materi salat melalui media audiovisual, pertemuan kedua menghafal bacaan salat, pertemuan ketiga praktek tata cara salat, dan pertemuan keempat yaitu pemberian hadiah kepada siswa. Berdasarkan pada jadwal pertemuan yang telah dirancang sebelumnya agar memperoleh hasil yang lebih efektif. Ini merupakan salah satu langkah yang paling penting untuk melaksanakan sebuah pengabdian dimasyarakat.

Pertemuan pertama (Selasa, 20 Februari 2024) yaitu pemberian materi salat melalui media audiovisual berupa video yang menampilkan gerakan salat dalam bentuk animasi. Pada pertemuan ini peneliti kemudian memberikan sebuah materi salat yang baik dan benar dengan menampilkan sebuah video gerakan salat dalam bentuk animasi. Kemudian siswa tersebut menyimak video tersebut, siswa sangat antusias menerima materi yang diberikan, kemudian siswa juga mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah diberikan.

Kemudian pertemuan kedua (Sabtu, 24 Februari 2024) yaitu siswa diminta untuk menghafal bacaan salat dengan baik dan benar, setelah itu siswa naik satu persatu menyeter bacaan tata cara salat seperti ditunjukkan pada Gambar 3. Setelah menyeter bacaan salat masih ada beberapa siswa dengan berbagai tingkat pengetahuan dan penghafalan terkait tata cara salat yang berbeda-beda yakni beberapa siswa yang telah mengetahui bacaan salat, akan tetapi dalam penyebutan bacaan terdapat beberapa penyebutan huruf masih kurang, serta ada juga beberapa siswa yang sulit untuk menghafal bacaan salat, sehingga memungkinkan beberapa waktu untuk menghafal bacaan salat tersebut. Oleh karena itu, tim pengabdian akan mendampingi siswa dengan memberikan sebuah materi salat melalui media audiovisual dengan menampilkan video gerakan salat dalam bentuk animasi tersebut.



**Gambar 3. Pendampingi Hafalan Bacaan salat Beserta Tata Caranya**



**Gambar 4. Praktek Tata Cara Salat**

Pertemuan ketiga (Sabtu, 02 Maret 2024) seperti ditunjukkan pada Gambar 4 yaitu praktek tata cara salat setelah menerima materi tentang salat dan tata caranya secara terperinci melalui media audiovisual. Pengabdi meminta siswa untuk melaksanakan praktek tata cara salat yang dilihat dari bacaan niat, gerakan salat, serta bacaan salat secara keseluruhan. Disini siswa diharapkan untuk tidak hanya dapat melafalkan bacaan salat dengan benar akan tetapi siswa juga dengan benar-benar dituntut untuk memahami arti salat yang baik dan benar sebagai bekal kehidupan mereka.

Pertemuan keempat (Kamis, 14 Maret 2024) selanjutnya peneliti memberikan hadiah kepada siswa yang mampu mempraktekkan tata cara salat yang baik dan benar hal ini bertujuan untuk memperkuat semangat dan motivasi agar lebih antusias meraih prestasi dan pada pemberian reward tersebut ada 10 orang siswa yang mendapatkan reward setelah melaksanakan pendampingan tata cara di kelas V SD Negeri 167 Baru I Desa Palangka. Suasana pada aktivitas ini ditunjukkan pada Gambar 5.



**Gambar 5. Pemberian Reward Kepada Siswa**

Pelaksanaan kegiatan pendampingan tata cara salat berlangsung dengan baik dan lancar. Siswa kelas V di SD Negeri 167 Baru I sangat antusias mengikuti kegiatan pendampingan ini dari awal sampai akhir. Siswa memiliki semangat yang tinggi untuk mampu dan memahami tata cara salat yang baik dan benar. Pendampingan ini berjalan efektif untuk mengajarkan siswa cara beribadah dengan baik. Dengan respon yang diberikan oleh siswa dapat menjadikan bukti bahwa siswa menyimak pembelajaran saat melaksanakan kegiatan. Namun tidak bisa dipungkiri setelah melaksanakan pendampingan ada sebagian kecil siswa yang belum sepenuhnya hafal bacaan salat tersebut. Oleh sebab itu, dibutuhkan kesabaran dan ketekunan dari pendamping agar materi yang diberikan dapat tersampaikan kepada siswa, dengan kemudian dalam kegiatan ini seharusnya berkelanjutan dan saling didukung oleh pihak sekolah maupun keluarga agar siswa terus terbiasa untuk melaksanakan ibadah dengan baik.

**b. Pembahasan**

Dari hasil yang didapatkan diatas terkait pelaksanaan kegiatan pendampingan tata cara salat menggunakan media audiovisual. Dimana salat merupakan pendidikan dasar yang harus diberikan kepada anak-anak sejak dini karena pendidikan agama merupakan pondasi awal yang akan membentuk akhlak, hal tersebut terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Septariana, 2019) yang mengatakan bahwa perhatian utama pendidik dengan anak yaitu salat, karena salat salah satu rukun agama Islam dan dengan akhlaknya akan diawali dengan kebiasaan yang akan dilaksanakan sejak dini, yakni membiasakan kepada siswa untuk berbuat baik dan menjadi beradab. Mengembangkan kebiasaan yang baik, memang tidak mudah dan membutuhkan sebuah waktu yang lama, namun jika sudah menjadi kebiasaan maka sulit untuk mengubah kebiasaan tersebut.

Berdasarkan hasil pendampingan media audiovisual berpengaruh dalam melaksanakan tata cara salat, dimana siswa sangat antusias mengikuti kegiatan pendampingan ini dari awal sampai akhir. Siswa memiliki semangat yang tinggi untuk mampu memahami tata cara salat yang baik dan benar dengan melihat sebuah video yang ditayangkan, hal tersebut terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amanda & Wirdati, 2021) yakni dalam menggunakan media audiovisual berupa video dapat mempengaruhi minat siswa. Dari segi minat mempelajari tata cara salat, motivasi siswa semakin meningkat saat melaksanakan pembelajaran melalui audiovisual.

**4. KESIMPULAN**

Pendampingan tata cara salat sejak dini wajib untuk dilakukan. Dalam pelaksanaan pendampingan tata cara salat melalui media audiovisual berupa video memberi dampak positif terhadap siswa terbukti dari tingginya antusias siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, siswa lebih aktif didalam kelas dalam memahami materi pembelajaran dengan melihat media audiovisual yang ditayangkan di kelas V Sd Negeri 167 Baru I Desa Palangka. Dalam melaksanakan pengabdian siswa sangat antusias mengikuti kegiatan pendampingan ini dari awal sampai akhir. Siswa memiliki semangat yang tinggi untuk mampu memahami tata cara salat yang baik dan benar dengan melihat sebuah video yang ditayangkan

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amanda, V., & Wirdati. (2021). Pengaruh Media Audiovisual pada Materi Salat Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4).
- Burrahman, M., & Faridy, F. (2021). Analisis Penerapan Tata Cara Shalat yang Benar pada Santri TPA Geuceu Meunara Banda Aceh. *Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Fajria, A. (2021). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid 19, Tantangan Yang Mendewasakan*. UAD Press.
- Fitria, A. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini*, 5(2).
- Kosim, A. (2022). Bacaan-Bacaan dalam shalat (Kajian Bahasa dan Nilai-Nilai Pendidikan). *Kalamuna*, 3(1).
- Marsidi, Sutrisno, E., & Akhiroh, M. (2021). *The Miracle Of Sholat (Keajaiban Shalat dalam Kesehatan)*. CV Jejak, anggota IKAPI.
- Maulana, M. R., Sulistia, Warahmah, T., & Zubaidah, S. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Tata Cara Wudhu dan Sholat pada Anak Desa Tilahan, Kalimantan Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Qur'ani, B., Ashadi, N. R., Vitalocca, D., & Ali, A. M. T. (2023). *Media Pembelajaran Kejuruan*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Septariana, A. (2019). *Penggunaan Media Audiovisual Dalam Mengembangkan Pengetahuan Dan Keterampilan Shalat Pada Anak Di Kelas B2 Taman Kanak-Kanak Madani Komerling Agung Gunung Sugih Lampung Tengah*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Soedjiwo, N. A. F. (2019). Implementasi Mata Kuliah PAR (Participatory Action Research) Di TPQ Al- Magriroh Denpasar Bali. *Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi*, 4(2).

- Suciati, I., Hajerina, Wahyuni, D. S., Malili, W., & Sartika, N. (2022). *Media Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasi pada Matematika Dasar*. Cv. Ruang Tentor.
- Switri, E., Apriyanti, & Safrina, S. (2019). Pembinaan Ibadah Shalat (Kaifiatus sholat/ Tata Cara Shalat) Pada TPA Zuryati Di Masjid Ummu Massaid Komplek Perumahan The Green Indralaya. *Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*(2).